

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis tentang kurban lima *rambu* pada ritual *passerekan* dalam acara kematian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran kekristenan yaitu kepercayaan mengenai lima *rambu* kurban pada ritual *passerekan* dalam acara kematian. Pertama, kurban dipercayai sebagai pengantar bagi sang mendiang sampai ke *suruga*. Kedua, kurban harus ada dalam acara kematian karena jika tidak ada maka sang mendiang tidak dapat dikuburkan. Ketiga, kurban dijadikan untuk mendapatkan harta yang masih ada yang ditinggalkan oleh sang mendiang. Namun dalam adat *passerekan* mengenai kurban lima *rambu* ada terdapat nilai-nilai yang sangat positif yaitu nilai sosial dan nilai kekeluargaan yakni berbelas kasih, saling menolong, solidaritas, dan tanggung jawab.

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru telah memberikan penjelasan yang jelas mengenai kurban, kurban dalam dalam Perjanjian Lama di adakan karena sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan seperti kisah Abraham dan Ishak. Hal tersebut sebaiknya menjadi dasar Jemaat dalam mempersembahkan kurban yakni sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan.

Dalam Perjanjian baru juga memberikan penjelasan mengenai kurban, sebagai pendamaian Allah dan manusia melalui pengorbanan Yesus Kristus, yakni korban sekali dan untuk selamanya.

B. SARAN

Berdasarkan manfaat penelitian, maka saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat di Desa Balla Mamasa terkhusus bagi Gereja Toraja Mamasa klasis Balla yang masih melakukan kurban lima *rambu* pada ritual *passerekan* dalam acara kematian sebagai orang percaya yang beragama Kristen diharapkan agar betul-betul memahami tentang kurban dalam segi Teologis.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai *passerekan* masih ada yang perlu dikaji secara teologis yaitu pembagian warisan kepada keluarga ketika *passerekan* telah dilakukan dan bagi yang akan melakukan penelitian diharapkan agar melakukan penelitian dilapangan dengan waktu yang lama agar data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi penelitian selanjutnya mendapatkan data yang baik dan lengkap.